

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Sukabumi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan pengujian full model, kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan menunjukkan angka positif sebesar 0,260 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat hubungan antara dua variabel penelitian. Hal ini membuktikan bahwa signifikansi kesadaran wajib pajak adalah $0,003 < 0,05$ yang berarti kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara parsial.
- 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan pengujian full model, pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan menunjukkan angka positif sebesar 0,147 dan nilai signifikansi sebesar 0,064. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau

terdapat hubungan antara dua variabel penelitian. Hal ini membuktikan bahwa signifikansi pengetahuan pajak adalah $0,064 > 0,05$ yang berarti kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara parsial.

- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan pengujian full model, sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan menunjukkan angka positif sebesar 0,277 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat hubungan antara dua variabel penelitian. Hal ini membuktikan bahwa signifikansi sanksi perpajakan adalah $0,002 < 0,05$ yang berarti sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara parsial.
- 4) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan pengujian full model, kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan menunjukkan angka positif sebesar 0,356 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat hubungan antara dua variabel penelitian. Hal ini membuktikan bahwa signifikansi kualitas pelayanan adalah $0,001 < 0,05$ yang berarti kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara parsial.

- 5) Berdasarkan hasil uji hipotesis keseluruhan dengan menggunakan pengujian full model, kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan menunjukkan angka positif sebesar 0,667 yang berarti bahwa pengaruhnya sebesar 66,7%. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “Kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor” diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhinya kewajibannya membayar pajak, wajib pajak diharapkan lebih menyadari akan pentingnya penerimaan pajak kendaraan bermotor sebagai sumber pembiayaan pembangunan daerah demi menunjang pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.
- 2) Untuk dapat meningkatkan pengetahuan pajak, perlu adanya peningkatan pengetahuan pajak yang bias dilakukan melalui sosialisasi atau penyuluhan secara terus menerus mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang ketentuan umum dan tata cara serta pentingnya membayar pajak terutama pajak daerah yang menjadi sumber pendapatan daerah itu sendiri. Diamping itu petugas pajak sebaiknya melakukan sosialisasi yang lebih menarik dan

inovatif sehingga wajib pajak lebih mudah memahaminya, karena semakin baik pengetahuan wajib pajak yang diterapkan, maka akan semakin patuh wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak.

- 3) Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang berkaitan dengan sanksi perpajakan, sebaiknya lebih meningkatkan lagi penegakkan sanksi perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar memberikan efek jera terhadap wajib pajak yang melanggar atau lalai dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor.
- 4) Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang berkaitan dengan kualitas pelayanan, kenyamanan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak harus diperhatikan, yaitu dengan cara lebih meningkatkan lagi kualitas pelayanan petugas pajak dalam memberikan pelayanan terhadap wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kota Sukabumi. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan petugas pajak, diharapkan wajib pajak dapat memenuhi kewajibannya dengan baik pula.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya yaitu hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Maka penulis menyarankan bagi peneliti-peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel sosialisasi perpajakan.